

PENDAMPINGAN BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MATERI MENENTUKAN IDE POKOK DAN GAGASAN KEPADA ANAK SEKOLAH DASAR

Lutfi Adrikni¹, Yeni Sulaeman², Rifki Ari f Nugraha³, Asep Saefullah Kamali⁴

^{1,2,3,4}STKIP Syekh Manshur
Surel: ¹karinah875@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Dikirim: 03-03-2024 Perbaikan: 10-03-2024 Diterima: 01-04-2024 <hr/> Kata Kunci: Pendampingan belajar	Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di SD Negeri Koranji 2 Pulosari, yang berada di Jl. Kadu Jami, Desa Koranji, Kecamatan Pulosari, pada 11 November 2023. Tujuan observasi adalah untuk memahami praktik pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks menemukan dan menentukan ide pokok serta gagasan pada siswa kelas IV. Metode yang digunakan adalah kunjungan langsung ke sekolah dan wawancara dengan guru kelas IV mengenai kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sumber belajar, serta metode pembelajaran yang diterapkan. Berdasarkan temuan ini, penulis menyarankan penggunaan teks bergambar atau media gambar sebagai solusi inovatif dalam pembelajaran. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan dan kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok dan gagasan, sekaligus mengatasi kebosanan dalam pembelajaran. Saran ini bertujuan untuk mendorong pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, sesuai dengan cara berpikir yang beragam di kalangan siswa kelas IV.
Corresponding Author: Lutfi Andrikini	

PENDAHULUAN

Pengertian kurikulum menurut UU No 20 Tahun 2003 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen, seperti tujuan pendidikan, materi pelajaran, metode pengajaran, dan cara mengevaluasi hasil belajar siswa. Kurikulum juga memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana sekolah atau lembaga pendidikan akan mencapai tujuannya dan mengembangkan potensisiswa. (Helena Turnip:2023). Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang harus diajarkan di SD, karena pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pengantar mata pelajaran lainnya, apabila pembelajaran bahasa Indonesia tidak dikuasai oleh peserta didik, maka pembelajaran yang lainnya tidak akan maksimal. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia. Bahasa adalah sebuah simbol bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh para anggota sosial sebagai alat untuk bekerja sama, mengidentifikasi diri, dan alat untuk mengkomunikasi kan gagasan atau perasaan. (Rohana Maryati dkk :2023). Mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikembangkan guru kepada peserta didik. Keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan yang berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan peserta didik adalah keterampilan membaca. Kemampuan membaca merupakan suatu hal yang penting dalam suatu masyarakat, melalui membaca berbagai informasi, dan wawasan pengetahuan akan mudah didapatkan.

Membaca dapat dengan mudah membantu kita fokus pada informasi yang dibutuhkan. Selain itu, kita bisa dengan mudah mendapatkan ide pokokatau gagasan suatu bacaan melalui informasi fokus yang kita baca. Ide pokok merupakan suatu gagasan atau pemikiran utama yang menjadi dasar atau landasan dalam pengembangan sebuah paragraf bacaan. Ide pokok dikembangkan lagi menggunakan kalimat yang lebih rinci yang disebut dengan ide pendukung atau ide penjelas. Dibutuhkan kemampuan dasar peserta

didik dalam memahami isi bacaan untuk mengidentifikasi ide pokok secara tertulis. Dalam situasi seperti itu, kemampuan berpikir kritis dapat digunakan sebagai alat untuk memecahkan berbagai masalah. Salah satunya dalam memahami bacaan untuk menemukan ide pokok cerita. Kemampuan berpikir kritis setiap orang berbeda. Ada yang memiliki kemampuan berpikir kritisnya tinggi, dan ada juga yang memiliki kemampuan berpikir kritisnya rendah.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam observasi ini yaitu wawancara, pengamatan, dan pustaka. Alasan digunakan metode ini yaitu agar informasi lebih akurat dan kita juga dapat melihat kondisi sekolah yang dituju dalam pelaksanaan observasi ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 11 Nopember 2023 di kecamatan pulosari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilaksanakan di SD Negeri Koranji 2 Pulosari, yang terletak di Jl. Kadu Jami, Desa Koranji, Kecamatan Pulosari pada hari Sabtu 11 November 2023. Kegiatan ini berlangsung dengan mendatangi lokasi tersebut dan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan observasi di sekolah ini. Yang berkecimpung dalam observasi ini yaitu guru kelas IV, penulis mewawancarai beberapa hal terkait pembelajaran bahasa Indonesia, kurikulum yang digunakan, RPP, dan juga sumber belajar yang dipakai untuk belajar. Penulis juga menanyakan beberapa hal tentang sistem pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang dituju dan beberapa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran. Tanggapan dari guru kelas mengenai permasalahan yang ada pada siswa kelas IV penulis dapat menyimpulkan bahwa belum semua siswa dapat menemukan dan menentukan terkait ide pokok dan gagasan, karena siswa belum mampu memahami isi bacaan tersebut. Penilaian yang guru lakukan yaitu melihat keaktifan siswa dan juga hasil latihan yang siswa kerjakan. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dengan hal ini, penulis memberikan solusi agar siswa tidak mudah bosan ketika belajar dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok dan gagasan dengan cara belajar menggunakan teks bergambar atau media gambar sebagai bahan pembelajaran. Karena cara berpikir anak berbeda-beda dengan itu guru harus melakukan pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran tidak monoton dan mudah bosan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengertian kurikulum menurut UU No 20 Tahun 2003, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran, serta cara pelaksanaannya sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum merupakan sistem dengan komponen-komponen seperti tujuan pendidikan, materi pelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi hasil belajar. Kurikulum memiliki peran penting dalam mengarahkan sekolah atau lembaga pendidikan mencapai tujuannya dan mengembangkan potensi siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki peran krusial sebagai pengantar mata pelajaran lainnya. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi sosial yang penting. Salah satu keterampilan penting yang harus dikembangkan adalah keterampilan membaca, yang memegang peranan penting dalam memperoleh informasi dan wawasan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, Y. F. (2021). Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 43-48.
- Maryati, R., Huda, K., & Hadiyaturridho, H. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Metode Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Fiksi Kelas V SDN 1 Mamben Tahun Pelajaran 2022/2023. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 9(1), 25-33.

- Turnip, H., Sihombing, S., Gaol, S. L., & Limbong, Y. T. (2023). Administrasi Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 116-123.
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat di kelurahan Rangkah kota Surabaya. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), 47-58.